ABSTRAK

Hangke Firnando: PERAN KH. NAWAWI ABDUL AZIZ DALAM MEMBANGUN GENERASI QUR'ANI DI BANTUL (studi kasus KH. Nawawi Abdul Aziz Ngrukem Bantul Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Alma Ata Yogyakarta 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran KH. Nawawi Abdul Aziz dalam Membangun Generai Qur'ani di Bantul, studi KH. Nawawi Abdul Azis Ngrukem Bantul Yogyakarta. Dengan menggunakan penelitian Kualitatif deskriptif. Subyek Penelitian ini adalah Pengasuh pondok pesantren An Nur, keluarga KH. Nawawi Abdul Azis, santri pondok pesantren An Nur. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan penelusuran data *online*. Teknik analisis data menggunakan cara reduksi data, displey data, dan verifikasai data atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengenai peran KH. Nawawi Abdul Azis dalam membangun Generasi Qur'ani adalah: membahas tuntas mengenai awal mula perjungan beliau bapak Nawawi dalam memburu Ilmu dan menghartarkan ilmu, sehingga sampai membangun wadah untuk generasi-generas berupa pondok pesantren yang berbasis Qur'ani.

Kata Kunci: KH. Nawawi Abdul Azis, Generasi, Al-Qur'an

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam. Sebagai sumber ajaran Islam, Allah SWT, telah menjamin penjaganya. Sebagaimana disebutkan dalam firmannya, yang artinya: "Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya".

Salah satu alasan yang menjadikannya Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam ialah, karena keotentikannya yang langsung dijaga oleh Allah SWT. Al-Qur'an terkandung didalamnya 'unsur' petunjuk yang multi dimensional, seperti ibadah, aqidah, syariat, etika-sosial, mu'amalat, kisah-kisah umat terdahulu, dan sains. Secara menyeluruh, Allah SWT, dengan tegas juga telah memerintahkan untuk berpedoman kepada Al-Qur'an, beberapa ayat telah mengemukakan yang membicarakan ini contohnya bias kita lihat dalam surat *Al-An'am: 155, al-A'raf: 3,* dan *al-Zumar: 55.* Kesadaran akan kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran islam, bisa dilihat sejak awal diturunkannya beberapa upaya kaum muslimin untuk mendalaminya.

Bentuk paling awal dapat dilihat misanyal dari periwayatan, bagaimana para sahabat Nabi berusaha untuk "menjaganya" seperti menghafalnya. Sebagian para sahabat yang sangat terkenal dalam periwayatan Al-Qur'an adalah, Zaid bin Tsabit, Ali bin Abi Thalib, Ibn, Abbas, Utsman bin Affan, Abu Bakar Shiddiq, Ubay bin Ka'ab, Mu'adz bin Jabal, Abu Darda. Secara umum, seperti di sebutkan oleh Khalil Jum'ah, seluruh sahabat Nabi mayoritas hafal Al-Qur'an. Keuletan para sahabat

dalam menghafal Al-Qur'an inilah yang menjadi cikal-bakal pengkodifikasian secara tekstual amal.

Salah satu nilai-nilai penting yang dapat diambil dari historical penyebaran Al-Qur'an pada generasi awal adalah: Al-Qur'an diriwayatkan melalui hafalan, walaupun ada beberapa sahabat yang mencoba untuk menuliskan Al-Qur'an namun pola seperti ini tidak menjadi tradisi Muslim Arab kala itu. Meski pada masa sesudah Nabi Al-Qur'an dikodifikasi secara tekstual namun tradisi menghafal Al-Qur'an dikalangan umat Muslim masih terus berlanjut. Hal ini terbukti munculnya banyak penghafal Al-Qur'an pada masa *Tabi'in, Tabi' Tabi'in,* salaf, bahkan hingga saat ini umat Islam terus menghafal Al-Qur'an, karena pada sejatinya Al-Qur'an bukanlah teks tetapi bacaan¹

Selain itu Al-Qur'an merupakan kalam ilahi yang mulia. Al-Qur'an di turunkan oleh Allah SWT memiliki fungsi sebagai petunjuk (*Huda*), pemberi penjelasan (*bayyinat*) sekaligus menjadi pembeda antara suatu hal yang benar dan batil (*firqon*). Beranjak dari hal tersebut, maka sudah selayaknya umat Islam untuk menjaga dan mengagungkan Al-Qur'an. Menggunakan Al-Qur'an tidak hanya cukup dengan membaca dengan suara yang indah dan fasih, namun juga perlu usaha upaya kongkrit dalam memeliharanya diantaranya dengan menghafal, mentadabburi serta mengamalkannya. Al-Qur'an tidak bisa dibiarkan begitu saja untuk dijadikan sebagai koleksi atau apapun itu nama dan bentuknya, tanpa pemeliharaan dan penjagaan yang betul-betul serius dari umatnya².

_

¹ Kurniawan, 'Efektifitas Pembelajaran Tahfizhil Al-Qurán Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Islamic Centre Sumatra Utara', *ANSIRU*, 87.1,2 (2017), 149–200.

² Bobi erno Rusadi, '268761-Implementasi-Pembelajaran-Tahfiz-Al-Qura-13651E90', *INTIQAD : Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 3 (2018).

Seiring berjalannya waktu, Pada dekade 80-an, saat rezim sekuler di Indonesia sedang gencar-gencarnya melakukan sekularisasi dan menjauhkan umat Islam dari pedoman hidup Al-Qur'an dan As-Sunnah, beberapa ulama dan beberapa tokoh Islam muncul ke permukaan untuk menuntun umat Islam. Para Ulama dan tokoh tersebut Menyusun, mengajarkan dan mempopulerkan metode-metode baru untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an. Mereka memunculkan beberapa metode baru sebagai panduan agar umat Islam bias serta mampu menguasai baca tulis Al-Qur'an secara cepat dan benar. Lahirlah metode qiraati, al-barqy dan iqra' sebagai pionir Gerakan baca-tulis Al-Qur'an; menggantikan metode klasik al-qa'idah al-baghdadiyah alias turutan.

Penemuan serta pengajaran metode-metode cepat dan tepat membaca Al-Qur'an tersebut telah menuntaskan ribuan, bahkan ratusan ribu anak-anak dan pelajar dari penyakit buta huruf Al-Qur'an. Penemuan serta pengajaran metode-metode cepat baca-tulis Al-Qur'an tersebut kemudian di susul oleh Gerakan TPA/TPQ, taman Pendidikan Al-Qur.an di masjid-masjid, mushola-mushola, dan Madrasah-madrasah di hampir seluruh penjuru Indonesia. Berkat karunia Allah semata, gerakan TPA/TPQ sukses menghantarkan jutaan anak-anak dan pelajar muslim di Indonesia dari buta hurup Al-Qur'an.

Kesuksesan gerakan baca-tulis Al-Qur'an ditingkat anak-anak dan pelajar kemudian menginspirasi penemuan metode-metode cepat baca-tulis Al-Qur'an untuk kalangan dewasa dan orang tua yang sibuk beraktivitas. Maka muncullah metode Tsaqifa, An-Nur, Asy-Syafi'I, Syabana dan sejenisnya pada akhir decade

90-an. Ribuan, ratusan ribu, bahkan jutaan berhasil membaca Al-Qur'an melalui perantara metode-metode tersebut³.

Ini adalah bentuk gerakan yang dilakukan para penghafal Al-Qur'an untuk menjaga atau memelihara serta untuk dilestarikan, agar menjadi nilai positif yang menjadi panutan dan dilakukan terus menerus dari generasi ke generasi berikutnya, serta menambah nilai-nilai ke Islaman yang tersebar luas di tanah air. Dalam hal ini peran para tokoh betul-betul berperan vital untuk menyebarluaskan nilai ke Islaman terlebih menjaga dan memelihara keutuhan Al-Qur'an.

Tokoh agama memiliki tugas yang demikian berat, dimana dalam serangkaian tugas-tugasnya hendaknya senantiasa menjunjung tinggi tuntutan Al-Qur'an dan sunnah Nabi. Ada tiga tugas utama seorang tokoh agama di masyarakat, yaitu: menyampaikan ajaran Al-Quran, sesuai dengan sesuai dengan firman Allah SWT surah al-Maidah ayat 67, menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an, sesuai dengan surah al-Nahl ayat 44, memutuskan perkara yang dihadapi masyarakat, sesuai dengan firman Allah SWT surah al-Baqarah ayat 213⁴.

Seperti sosok KH. Nawawi Abdul Aziz belau adalah tokoh yang mampu membangun generasi-generasi yang terdidik, generasi yang mampu menjaga nilai-nilai keagamaan, meskipun beliau bukan seorang yang berasal dari keluarga berkecukupan, bukan berasal dari keluarga yang memiliki pondok pesantren,

³ Abu Fatiah Al- Adnani Abu Amamar, *Negeri-Negeri Penghafal Al-Qur'an*, ed. by Al-Wafi (sukoharjo: Al-wafi solo, 2015).

⁴ Karimi Toweren, 'Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah', *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 1.2 (2018), 258 https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.2967>.

melainkan berasal dari keluarga kiai kampung, petani, itupun petani penggarap bukan petani yang mempunyai lahan.

Meskipun demikian berkat kegigihan dalam mencari dan menghantarkan Ilmu, beliau mampu membangun peradaban baru, beliaum mampu mengubah masyarakat khsusnya masyarakat Desa Ngrukem, dari minimnya akan hal-hal ke Agamaan, dari minimnya pengetahuan peribadatan, berubah menjadi masyarakat yang makmur, menjadi masyarakat yang antusias dalam menjalankan nilai-nilai ke Agamaan, di samping itu beliu juga mampu membangun wadah bagi generasigenerasi berupa pondok pesantren yang berbasis Qur'ani, yang sampai sekarang masih berkembang dan masih diminati dari tahun ke tahun peminatnya pun terus bertambah, nama pondok pensatren yang dibangun oleh KH Nawawi Abdul Azis adalah PP An Nur.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai, "PERAN KH NAWAWI ABDUL AZIZ DALAM MEMBANGUN GENERASI QUR'ANI DI BANTUL" (Studi Kasus KH Nawawi Abdul Aziz Ngrukem Bantul Yogyakarta).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

 Agar bisa mengetahui peran KH. Nawawi Abdul Aziz dalam membangun generasi Qur'ani. 2. Bagaimana pengaruh peran KH Nawawi Abdul Aziz dalam membangun generasi Qur'ani di Bantul?

C. Batasan Masalah

Peneliti akan lebih fokus membahas tentang peran KH Nawawi Abdul Azis dalam membangun generasi Qur'ani, serta Langkah-langkah apa saja yang dilakukan.

D. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana peran KH Nawawi Abdul Azis dalam membangun generasi Qur'ani di Bantul?
- 2. Bagaimana pengaruh peran KH Nawawi Abdul Aziz dalam membangun generasi Qur'ani di Bantul?

E. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui peran KH Nawawi Abdul Aziz dalam membangun generasi Qur'ani di Bantul.
- Untuk mengetahui pengaruh peran yang dilakukan KH Nawawi Abdul Aziz dalam membangun generasi Qur'ani di Bantul.
- 3. Serta untuk mengungkap latar belakang K.H. Nawawi Abdul Aziz.

F. Manfaat Penelitian

Harapan besar dari hasil penelitian ini dapat memberi manfaat kepada antara lain:

1. Manfaat bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti bahwa betapa pentingnya membangun generasi-generasi Qur'ani.

2. Manfaat bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau bahan referensi bagi peneliti selanjutnya agar bisa menghasilkan karya lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 4th edn (Jakarta: kencana, 2017)
- Abu Amamar, Abu Fatiah Al- Adnani, *Negeri-Negeri Penghafal Al-Qur'an*, ed. by Al- Wafi (sukoharjo: Al-wafi solo, 2015)
- An Nur ngrukem.com, 'Sejarah', *Sabtu, Januari* 22, 2022 https://annurngrukem.com/sejarah/> [accessed 21 January 2022]
- Ardiningrum, Aufaa, Dkk, 'Membentuk Generasi Milenial Qur'ani Melalui Pembelajaran PAI', *Tasyri'*, 28.1 (2021), 53–63
- Eka Wahyu Hidayati, 'Mencetak Generasi Anak Usia Dini Yang Berjiwa Quráni Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam', 3.1 (2019), 54–74
- Eko Budiarto, Dewi Anggraeni, *Pengantar Eoidemiologi*, 2nd edn (Jakarta: EGC, 2002)
- Hasanah, Hasyim, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163
- Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 3rd edn (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1995)
- Hutami, Gartiria, and Anis Chariri, 'Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Semarang)', 1, 2011
- Joesyiana, Kiki, 'Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda)', *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6.2 (2018), 90–103

- 'Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)' https://kbbi.web.id/peran [accessed 24 July 2021]
- Khalika, Nindias, 'Mengenal Sejarah Bantul, Kabupaten Paling Selatan Di Yogyakarta' https://jogja.idntimes.com/news/jogja/nindias-khalika/mengenal-sejarah-bantul-kabupaten-paling-selatan-di-yogyakarta
- Kurniawan, 'Efektifitas Pembelajaran Tahfizhil Al-Qurán Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Islamic Centre Sumatra Utara', *ANSIRU*, 87.1,2 (2017), 149–200
- Moh. Khudlori Alwi, 'Kepemimpinan K.H. Nawawi Abdul Aziz Di Pondok Pesantren An-Nur Dusun Ngrukem, Pendowoharjo,Sewon,Bantul,DYI', 2018
- Muhammad, 'KH Nawawi Abdul Aziz (1925-2015), Rais Syuriah PWNU DIY 1984-1991' https://bangkitmedia.com/kh-nawawi-abdul-aziz-1925-2015-rais-syuriah-pwnu-diy-1984-1991/>
- Muhammad Habiburrahman, 'Aktivitas Dakwah K.H. Nawawi Abdul Aziz Di Dusun Ngrukem, Krandohan, Sewon, Bantul, Yogyakarta, Pada Tahun 1964-2004 M', 1–52, 2016
- Nia Juwita Purnika Sari, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al Quran Pada Rumah Tahfidz Al Quran Fatiha Karima Banguntapan Bantul' (Alma Ata, 2020)
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, 7th edn (Jakarta, 2017)
- Novita Lusiana, et All, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*, 1st edn (Yogyakarta: Publisher, 2015)
- Nurwahidin, 'Membentuk Generasi Qurani Melalui Pendidikan Anak Menurut Al- Qur'an', 5.1 (2009), 40–52
- 'Pemakaman Pendiri Ponpes Ngrukem Dihadiri Ribuan Pelayat'

- https://regional.kompas.com/read/2014/12/25/20260631/Pemakaman.Pendiri.Ponpes.Ngrukem.Dihadiri.Ribuan.Pelayat
- Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif Jenis,Karakteristik,Dan Keunggulannya*, ed. by Arita L (Jakarta: GRASINDO, 2010)
- Robiansyah, Firman, Dkk, 'Membentuk Generasi Qurani Melalui Program Tahfidz Al-Quran Di SDS Peradaban Serang', 143–55
- Rozy, 'Biografi KH. Nawawi Abdul Aziz' https://www.laduni.id/post/read/845/biografi-kh-nawawi-abdul-aziz
- Rusadi, Bobi erno, '268761-Implementasi-Pembelajaran-Tahfiz-Al-Qura-13651E90', *INTIQAD : Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 3 (2018)
- Rustam, 'Strategi Kepemimpinan Kiai Dalam Membentuk Karakter Aswaja', *IQ* (*Ilmu Al-Qur'an*): *Jurnal Pendidikan Islam*, 3.02 (2021), 265–78 https://doi.org/10.37542/iq.v3i02.133
- S. Widiyono, 'Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda Di Era Globalisasi', 7 (2019), 1–9
- Sandu Siyoto, Dkk, *Dasar Metodelogi Penelitian*, ed. by Ayup, 1st edn (YOGYAKARTA: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sangidu, Ahmad, 'Mengenal KH. Nawawi Abdul Azis, Pendiri PP An Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul' https://ulamanusantaracenter.com/mengenal-kh-nawawi-abdul-aziz-an-nur-ngrukem-pendowoharjo-sewon-bantul/
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, ed. by M. Pd Endang Mulyatiningsih (Bandung: CV ALFABETA, 2018)
- syarif Hidayatullah, dkk, 'Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6.2 (2018), 240–49 https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560
- Syaron, 'Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan

- Rpjmd Kota Tomohon', Jurnal Administrasi Publik, 4.48 (2017)
- Toweren, Karimi, 'Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah', *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 1.2 (2018), 258 https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.2967
- White, B, and S Naafs, 'Generasi Antara: Refleksi Tentang Studi Pemuda Indonesia', *Jurnal Studi Pemuda*, 2012
 https://repub.eur.nl/pub/39148/Metis_184783.pdf